

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa semua faktor produksi luas lahan, bibit, tenaga kerja, dan pupuk sangat berpengaruh terhadap produksi sawi organik di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Sedangkan uji t-statistika menunjukkan luas lahan, bibit, tenaga kerja, dan pupuk yang berpengaruh signifikan terhadap produksi sawi organik di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
2. Variabel tenaga kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani sawi organik di Kecamatan Sumbang.
3. Petani sayuran organik di Kecamatan Sumbang mengalami *increasing return scale (IRS)* sebesar $1,182 > 1$, artinya petani dapat meningkatkan produksi sayuran organik dengan menambah penggunaan lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk. Mengingat faktor produksi lahan, tenaga kerja dan bibit yang belum efisien, sehingga dengan menambah faktor produksi lahan, tenaga kerja dan bibit diharapkan produksi sawi organik juga akan meningkat.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian pada usahatani sayuran Sawi Organik di Kecamatan Sumbang, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

4. Dengan memperhatikan faktor luas lahan, bibit, tenaga kerja dan pupuk yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi usahatani sayuran, petani dapat meningkatkan produksi sayuran dengan menambah penggunaan faktor produksi tersebut sehingga produksi sayuran yang dihasilkan juga meningkat.
2. Untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi petani mengalami kendala dalam hal biaya produksi, untuk itu diperlukan dukungan serta bantuan dari berbagai Dinas Pertanian dan Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk memberikan penyuluhan dan bantuan penyediaan benih, subsidi, pupuk dan alat-alat pertanian. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan dapat mengurangi beban petani sehingga dapat meminimalisir biaya produksi petani.
3. Secara keseluruhan usahatani sawi organik di Kecamatan Sumbang sudah efisien secara ekonomi. Petani perlu meningkatkan efisiensi yang diperoleh agar mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang maksimal dengan cara menghitung serta memperkirakan tenaga kerja yang dibutuhkan disetiap kegiatan usahatani seperti kegiatan persemaian, pengolahan tanah, pemupukan dasar, pembuatan bandengan, penutupan mulsa, pemupukan 1, penyiangan 1, penyiangan 2, pemanenan, dan pengangkutan, kemudian menerapkan teknologi dalam budidayanya

sehingga dapat meningkatkan hasil produksi sawi organik di Kecamatan Sumbang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya melakukan penelitian pada usahatani sawi organik di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Peneliti tidak melakukan penelitian pada usahatani sayuran yang lain di Kecamatan Sumbang karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu musim tanam, biaya, dan model persamaan yang digunakan hanya empat model sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan usahatani sawi organik yang banyak dilakukan tumpang sari dengan sayuran yang lain di Kecamatan Sumbang.